Judul Artikel

SURVEI MINAT DAN MOTIVASI SISWA MEMILIH EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMP NEGERI 1 BANGKALAN

Tryadi Apriarta
Pendidikan Olah Raga
STKIP PGRI Bangkalan
tryadiapriarta07@gmail.com

ABSTRAK

Pada aktifitas survei dalam penelitian ini adalah penting untuk mengetahui dan mengukur lebih dahulu minat dan motivasi siswa dalam proses memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi siswa sehingga mempengaruhi dan memutuskan memilih ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bangkalan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri dengan sesuatu di luar diri. Motivasi adalah suatu perangsang keinginan *(want)* daya penggerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapa adalahi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui besarnya minat dan motivasi siswa peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bangkalan, ada pun data yang dibutuhkan adalah data yang berkaitan dengan minat dan motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket, untuk pengukuran parameter jawaban responden dengan menggunakan pendekatan *skala Likert*. Adapun metode yang digunakan analisis rata-rata dengan menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian analisis rata-rata variabel minat, secara berurutan instrumennya dari 1 sampai dengan 5 untuk variabel minat adalah 4,42 ; 4,50 ; 3,82 ; 4,21 dan 4,18. Kesimpulan distribusi hasil jawaban 38 responden pada variabel minat siswa dengan total rata-rata jawaban responden sebesar 4,23 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil penelitian analisis rata-rata variabel motivasi secara berurutan instrumennya dari 1 sampai dengan 3 untuk variabel motivasi adalah 4,26 ; 3,66 dan 3,55. Kesimpulan distribusi jawaban 38 responden pada variabel Motivasi Siswa dengan total rata-rata jawaban responden sebesar 3,82 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: *Minat dan Motivasi, Bola Basket, SMP Negeri 1 Bangkalan*

ABSTRACT

In survey activities in this study, it is important to know and measure students' interest and motivation in the process of choosing basketball extracurricular activities. The purpose of this study was to find out how much interest and motivation of students influenced and decided to choose basketball extracurricular at SMP Negeri 1 Bangkalan. Interest is a sense of preference and a sense of interest in a thing or activity, without anyone telling. Interest is the acceptance of a relationship between the self and something outside the self. Motivation is a stimulant of desire (want) the driving force of one's willingness to work, each motive has a specific goal to be achieved.
This type of research is a quantitative descriptive study because it aims to determine the amount of interest and motivation of students participating in basketball extracurricular at SMP Negeri 1 Bangkalan, while the data needed is data related to students' interests and motivations in choosing basketball extracurriculars, for measuring answer parameters. respondents using a Likert scale approach. The method used is the average analysis using a frequency distribution. The results of the analysis of the average interest variable, sequentially the instruments from 1 to 5 for the interest variable are 4.42; 4.50; 3.82; 4.21; and 4.18. The conclusion is the distribution of the results of 38 respondents' answers on the student interest variable with an average total of 4.23 respondents' answers which are included in the very high category. The results of the research on the analysis of the average motivational variables sequentially, the instruments from 1 to 3 for the motivation variable are 4.26; 3.66; and 3.55. The conclusion is the distribution of 38 respondents' answers on the Student Motivation variable with a total average of 3.82 respondents' answers which are included in the high category.

Keywords *: Interests, motivations, basketball, and SMPN 1 Bangkalan*

Pendahuluan

Dari hasil pengamatan dan sekilas wawancara terbatas dengan pelatih ekstrakurikuler bola basket, terhitung mulai pertengahan tahun 2013 minat siswa SMPN 1 Bangkalan sebagai peserta ekstrakurikuler bola basket khususnya putri mulai animonya makin berkurang sehingga pelatih menilai sangat riskan dan jarang mengikut sertakan tim putri dalam *event* bola basket antar siswa SMP.

Dalam setiap tahun pada saat tahun ajaran baru biasanya siswa yang memilih ekstrakurikuler bola basket relatif banyak dengan rata-rata per angkatan 25 sampai dengan 38 siswa. Kemudian setelah kelas 3, biasanya hanya menyisakan yang aktif dalam kisaran 30% dari jumlah awal tahun ajaran baru.

Pada saat latihan pun banyak siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan latihan ekstrakurikuler bolabasket. Ada yang datang tidak tepat waktu, saat mulai latihan banyak bercanda, ketika masih istirahat ada yang bermain *hand phone.* Faktor lain terjadinya hujan, menjadi penghambat lainnya sehingga untuk latihan tidak bisa dilaksanakan.

Selanjutnya dibutuhkan data minat siswa dan motivasi siswa kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola basket. Dalam hal ini, minat dan motivasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket apakah karena ingin berprestasi, menyalurkan hobi di sekolah. Hal ini tujuannya agar kegiatan tersebut bisa diketahui seberapa besar minat dan motivasi siswa. Di samping untuk mengetahui fluktuasi jumlah siswa dan siswi yang memilih ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Bangkalan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Survei Minat dan Motivasi Siswa dalam memilih ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 1 Bangkalan".

Kajian Pustaka

Permainan bola basket adalah cabang olahraga yang cukup banyak digemari sehingga sangat populer dikalangan remaja. Dengan kegiatan bola basket, akan banyak memberikan manfaat bagi remaja, khususnya dalam progress pertumbuhan fisik, mental dan hubungan sosial yang baik. Pada olah raga bola basket siswa diberikan pelatihan beberapa dimensi keterampilan dan kecakapan fisik yang berhubungan dengan perkembangan bagian-bagian tubuh secara baik dan wajar. Hal baik lainnya antara lain : bagian persendian-persendian menjadi baik, bagian otot-otot menjadi kuat, proses peredaran darah menjadi lancar, proses pernafasan menjadi lancar, pikiran dilatih memecahkan dan menyelesaikan masalah dengan secara cepat dan tepat.
Menurut (Sodikun, 1992) bola basket adalah olahraga yang memanfaatkan bola basket / bola besar dan dimainkan dengan tangan. Bola boleh dialirkan (dilempar ke teman), bola *didrible* dilantai (ditempat atau sambil berjalan). Dan tujuan akhirnya adalah memasukkan bola basket ke gawang (keranjang) lawan. Masing-masing tim terdiri dari 5 orang pemain, setiap regu akan memainkan bola dan berusaha memasukkan bola ke keranjang lawan dan tim lainnya menjaga dan berusaha (mencegah) keranjangnya agar tidak kemasukan bola se minimal mungkin.
Dr. James Naismith, adalah seorang pendidik olahraga asal Kanada yang mengajar di sebuah perguruan tinggi di Springfield, Massachusetts, Amerika Serikat, yang menciptakan permainan bola basket pada sekitar tahun 1891. Olahraga bola basket di Indonesia berkembang sejak masuknya imigran dari Tiongkok ke Indonesia pada tahun 1920-an. Para imigran Tiongkok tersebut membawa permainan bola basket yang telah dimainkan sebelumnya. Karena itu, banyak pemain bola basket terkenal Indonesia mayoritas etnis Tionghoa. Saat itu setiap sekolah etnis Tionghoa di Indonesia wajib mengajarkan olahraga bola basket, sehingga setiap siswa pun akhirnya sebagian besar bisa bermain bola basket.

Menurut (Jahya, 2011), Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan motorik yang merupakan awal timbulnya motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi saat seseorang meihat ciri-ciri atau arti sementara situasi-situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.
Selanjutnya (Slameto, 2015) mengatakan bahwa "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat pada hakekatnya adalah penerimaan atas suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin besar minat seseorang maka ditandai dengan semakin kuat atau dekat hubungan diantaranya. Minat seseorang dipengaruhi sisi intern yang meliputi emosional dan sisi ekstern yang melingkupi dorongan dan juga sisi sosialnya .
Setiap individu memiliki kecenderungan berinteraksi dengan lingkungannya. Apabila ada sesuatu yang memberikan rasa suka atau kesenangan kepada dirinya, selanjutnya ia akan berminat terhadap sesuatu yang ada. Minat individu timbul jika menyukai pada sesuatu, yang dianggap sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan sesuatu yang dapat mendatangkan kesenangan dan bermanfaat bagi dirinya sehingga berminat untuk mempelajarinya.

(Slameto 2013) menjabarkan beberapa hal yang dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur minat siswa dalam belajar, di antaranya : *Pertama,* Perhatian Siswa dalam belajar, *Kedua,* Rasa suka dan senang Siswa yang berminat dalam belajar , *Ketiga,* Ketertarikan Siswa yang berminat dalam belajar, *Keempat,* Rasa bangga dan puas , *Kelima*, Partisipasi siswa-siswa yang berminat dalam belajar

Menurut (Mc Clelland Robbins, 2015), berpendapat bahwa teori kebutuhan terfokus pada tiga hal antara lain yaitu : pertama kebutuhan akan pencapaian *(need for achievement)*, dorongan untuk beprestasi dan berbagai usaha keras untuk berhasil. Kedua, kebutuhan akan kekuatan *(need for power)*, dorongan untuk mempengaruhi orang lain agar patuh dan tergantung padanya. Ketiga, kebutuhan terhadap hubungan *(need for Affiliation)*, dorongan berhubungan dengan orang lain, antar pribadi yang ramah dan akrab.
Menurut (Alim M B Herzberg, 2013) ada dua faktor yang mempengaruhi kondisi pekerjaan seseorang yaitu motivasi intrinsik yaitu terdapat dorongan yang timbul dari dalam diri masing-masing individu dan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri individu terutama dari organisasi atau lembaga tempatnya bekerja. Herzberg juga membagi hirarki kebutuhan Maslow menjadi 2 bagian yaitu, kebutuhan dasar manusia (fisik, rasa aman, dan sosial) dan kebutuhan level atas (prestise dan aktualisasi diri).

Terdapat tiga hal yang merupakan indikator motivasi menurut (David Mc.Clelland Rivai, 2011), yaitu (a) Kebutuhan pencapaian *(need for achievement)* adalah dorongan untuk berprestasi dan mengungguli, mencapai standar-standar, dan berusaha keras untuk berhasil (b) Kebutuhan akan kekuatan *(need for power)* adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya (c) Kebutuhan hubungan *(need for affiliation)* adalah hasrat untuk hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab.
Mengacu pada tiga indikator dari David Mc.Clelland yaitu kebutuhan dalam pencapaian *(need for achievement),* individu yang memiliki motivasi atau need ini akan meningkatkan performance. Kebutuhan akan kekuatan *(need for power)* akan menumbuhkan komitmen yang berdampak baik bagi perusahaan. Demikian halnya dengan Kebutuhan akan hubungan *(need for relationship)*, hubungan yang baik akan menimbulkan perasaan nyaman, aman dan lainnya. Sehingga pada tahap selanjunya, akan menumbuhkan kemampuan kemampuan berprestasinya.
Hurlock (2004: 114) berpendapat bahwa minat adalah asal motivasi yang secara intrinsik mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan *(wants)* bila mereka diberi kebebasan memilih. Jika seseorang melihat sesuatu yang dianggap menguntungkan, maka selanjutnya orang tersebut merasa berminat. Pada tahap berikutnya kemudian menimbulkan kepuasan. Sebaliknya jika kepuasan berkurang (menurun)maka secara otomatis minat pun berkurang juga. Setiap minat akan memuaskan untuk suatu kebutuhan dalam wacana kehidupan anak, meskipun kebutuhan ini kadang-kadang tidak tampak bagi dalam kehidupan orang dewasa. Selanjutnya, semakin sering minat diekspresikan di berbagai segi aktifitas sehari-hari maka semakin kuatlah motivasi yang timbul. Sebaliknya, minat akan berhenti jika tidak disalurkan.

Metode Penelitian

Jenis peneltian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif karena bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMPN 1 Bangkalan, ada pun data yang dibutuhkan adalah data yang berkaitan dengan minat dan motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola

basket. Dengan menggunakan metode angket atau kuisioner, untuk siswa pada masing-masing pertanyaan disediakan 5 kategori jawaban yaitu sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1) . Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase dan disajikan dalam sebuah tabel distribusi frekuensi. Setelah hasil sudah selesai maka peneliti akan mengetahui seberapa besar minat dan motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Bangkalan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Bangkalan, sebanyak 38 siswa untuk penelitian. Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi atau tiap bagian dari populasi, yang dipilih berdasarkan representatif atau tidak. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode non probabilty sampling dan purposive sampling yaitu sampel penelitian dipilih berdasarkan penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, hal ini mengacu pada Roscoe (2011:90).

Roscoe (2011:90) "Menyebutkan ukuran atau jumlah sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah antara 30 sampai 500". Berdasarkan teori tersebut maka peneliti menetapkan bahwa jumlah sampel yang ideal dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yaitu 38 sampel. Arikunto (2006:112) menyatakan "Jika populasi kurang dari 100 maka yang paling baik dan ideal adalah keseluruhan populasinya dijadikan sampel penelitian".

Instrumen tersebut diterjemahkan melalui kuisioner yang disesuaikan dengan data yang dibutuhkan,sebelumnya akan dilakukan uji kualitas data melalui uji validitas dan uji reabilitas datanya. Uji Validitas dilakukan pada instrumen minat yang terdiri dari 5 (lima) pertanyaan dan instrumen motivasi sejumlah 3 (tiga) pertanyaan. Sebagai acuan adalah kuisioner yang ditampilkan sebelumnya.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dipergunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dari instrumen minat dan motivasi siswa dalam maemilih ekstrakurikuler boa basket. Kuesioner dinyatakan valid apabila jawaban mampu mengukur variabel penelitian (Ghozali 2012). Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan total skor pernyataan pada masing-masing instrumen. Kriteria yang dipergunakan untuk pengukuran validitas adalah jika signifikansi kurang dari 0,05 berarti butir pernyataan tersebut valid (Ghozali, 2012).

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi *Pearson Product Moment (r)* yang mengukur keeratan korelasi antara skor pertanyaan dengan jumlah skor dari variabel yang diamati, dengan menggunakan SPSS 25. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi *pearson product moment (r)* digunakan untuk mengetahui korelasi antara item dengan total item penelitian. Di mana ketentuan yang diterapkan adalah bahwa sebuah item kuesioner dinyatakan valid jika nilai r memiliki tingkat signifikan kurang dari 5% (Silalahi, 2012).

Menurut (Siregar, 2017) validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat-alat ukur mampu menjamin kebenarannya atas data apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian adalah validitas konstruk *(construct validity)*. Validitas konstruk adalah validitas yang berhubungan dengan kesanggupan suatu alat ukur, mampu dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Adapun langkah-langkah manual untuk uji validitas konstruk sebagai berikut:

a. Menunjukkan skor jawaban melalui tabel olah data
b. Uji validitas setiap butir pernyataan

c. Menghitung r tabel dengan signifikasi α = 0,05

d. Menghitung nilai r_{hitung}

1) Membuat tabel penolong

2) Menghitung nilai r_{hitung}

$$r_{hitung} \frac{n(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2)-(\sum X)^2][n(\sum Y^2)-(\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = jumlah responden (sampel)

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke –n

e. Membuat keputusan

Pernyataan atau aspek penilaian dikatakan valid jika r_hitung > r_(tabel). Menghitung korelasi produk moment dilakukan terus disetiap butir untuk mengetahui jumlahnya r_hitung. Setelah itu dikorelasikan dengan r_(tabel) jika, r_hitung > r_(tabel) maka terdapat korelasi antara (x) dan (y), dapat disimpulkan bahwa soal tersebut memiliki validitas yang tinggi atau kuat atau valid. Akan tetapi, jika r_hitung > r_(tabel) maka tidak terdapat korelasi antara (x) dan (y), dan soal tersebut dikatakan rendah atau tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk pengukuran kekonsistenan jawaban dari responden. Selanjutnya dalam analisisnya akan digunakan SPSS 25 untuk menguji variabel dan instrumen minat dan motivasi siswa dalam memilih ekstra kurikuler bola basket. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali 2012). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan nilai *Cronbach alpha* dari masing-masing variabel, dengan ketentuan bahwa variabel yang diteliti dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) > 0,6 (Ghozali, 2012).

Adapun langkah-langkah secara manual perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut.

1. Membuat tabel penolong
2. Menghitung nilai varian butir pertanyaan

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

3. Membuat nilai varian total

$$\alpha_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

4. Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = [\frac{k}{k-1}] [1 - \frac{\sum a_b^2}{\alpha_t^2}]$$

Keterangan :

n = jumlah responden

Xi = jawaban responden untuk setiap butir soal

∑X = total jawaban responden untuk setiap butir soal

α_t^2 = varian total

∑a_b^2 = jumlah varian butir

k = jumlah butir pertanyaan

r_11 = koefesien reliabilitas instrumen

5. Membuat keputusan

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dipergunakan metode analisis deskriptif dengan memanfaatkan SPSS 25. Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data, dalam penelitian ini data yang diteliti adalah minat dan motivasi siswa. Karakterisitik itu banyak sekali, antara lain nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis, dengan bantuan program SPSS 25 dengan tahapan pengujian sebagai berikut :

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Arikunto menyatakan bahwa ada beberapa langkah atau dalam mengukur atau penskoran sampai pada pemberian predikat, yaitu:

1) Memberikan skor jawaban dari setiap responden pada tiap-tiap butir.
2) Menjumlah skor untuk setiap responden, untuk setiap faktor dan keseluruhan faktor.
3) Menentukan kriteria sebagai patokan (ukuran) penelitian.
4) Menentukan predikat persepsi peserta didik.
5) Menyusun interval pengelompokan presentase skor jawaban.
6) Setelah data terkumpul kemudian dianalisis kemudian data dimaknai, yaitu dengan mengkategorikan data, pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Cukup Setuju (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Selanjutnya jawaban responden tersebut dikelompokkan (input) pada tabel pembantu dibawah ini :

1. Memasukkan jawaban responden dan dilakukan pengelompokan pada tabel pembantu dibawah ini ,
   Adapun pengumpulan datanya dengan menggunakan *google form* sehubungan kondisi dalam masa pandemi yang tidak memungkinkan untuk berkomunikaasi secara verbal. Setelah form kuisioner tersebut diisi oleh 38 peserta maka selanjutnya berdasarkan jawaban tersebut di input pada tabel pembantu dibawah ini, sesuai masing-masing bobot jawaban. Kemudian dihitung total jawaban kesamping dan kebawah masing-masing responden.

2. Selanjutnya adalah membuat perhitungan rata-rata jawaban masing-masing (38) responden dan diinput pada pada tabel diatas.
3. Pembuatan tabel distribusi frekuensi, yang menurut Djarwanto PS, dalam bukunya Statistik Sosial Ekonomi (2013), dimulai dengan menentukan jumlah klas-klasnya, menseleksi frekuensinya kedalam klas yang bersangkutan, dan menjumlah semua frekuensi dari klasnya.
   a. Interval tiap Klas ;
      R = Xn – X1 ==========➔ R = 5 – 1 = 4
      Xn = Data observasi tertinggi, X1 = Data observasi terendah
      Interval Klas = R / k
   b. k (Jumlah Klas) =========➔ k = 1 + 3,322 log n
      k = 1 + 3,322 (log 30) ======➔ k = 1 + 3,322(1,48)
      k = 5,92 =====➔ (5 klas), Jadi Interval klas nya = 4 / 5 = 0,8
4. Tabel Distribusi Frekuensi Jawaban Rata-rata Minat dan Motivasi Siswa :

Variabel	Skala Interval Penlitian				
	1,00 - 1,80	1,81 - 2,60	2,61 - 3,40	3,41 - 4,20	4,21 - 5,00
Minat	Sangat Rendah	Rendah	Netral	Tinggi	Sangat Tinggi
Motivasi	Sangat Rendah	Rendah	Netral	Tinggi	Sangat Tinggi

sumber : Djarwanto PS (2013)

5. Pengambilan Keputusan
   Setelah *score* jawaban responden sudah diinput dan di rekapitulasi, kemudian jumlah totalnya dari masing-masing jawaban atas pertanyaan variabel minat yang jumlahnya ada 5 pertanyaan serta variabel motivasi dengan 3 pertanyaan, masing – masing dihitung nilai rata-ratanya dan kemudian dari nikai tersebut ditentukan lagi total akumulasi rata-rata kedua variabel tersebut. Nilainya akan menentukan pada posisi mana diantara 5 kelas interval yang ada. Apakah nilai tersebut tergolong sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Validitas menunjukkan ketepatan item-item pertanyaan kuesioner dalam mengukur variabel penelitian. Untuk menguji validitas digunakan korelasi *product moment pearson*. Jika korelasi *product moment pearson* antara masing-masing pernyataan dengan skor total menghasilkan nilai korelasi r hitung > r tabel, maka indikator pernyataan dinyatakan valid.

Berikut adalah hasil uji validitas masing-masing indikator pernyataan pada variabel Minat :

Variabel	Indikator	Nilai 'r'		Keterangan
		hitung	tabel	
Minat	Perhatian yang baik	0,753	0,320	Valid
	Perasaan Senang	0,742	0,320	Valid
	Kecenderungan dan ketertarikan	0,519	0,320	Valid
	Rasa bangga dan puas	0,728	0,320	Valid
	Partisipasi aktif	0,711	0,320	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, variabel minat yang meliputi : (1) perhatian yang baik, (2) perasaan senang, (3) kecenderungan dan ketertarikan, (4) rasa bangga dan puas, (5) partisipasi aktif, diketahui bahwa semua indikator pernyataan pada variabel minat memiliki r hitung > r tabel (0,320) dengan demikian 5 indikator pernyataan yang mengukur variabel minat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

Berikut adalah hasil uji validitas masing-masing indikator pernyataan pada variabel Motivasi :

Variabel	Indikator	Nilai 'r'		Keterangan
		hitung	tabel	
Motivasi	Kebutuhan Pencapaian	0,528	0,320	Valid
	Kebutuhan akan Kekuatan	0,884	0,320	Valid
	Kebutuhan akan Hubungan	0,881	0,320	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa semua indikator pernyataan pada variabel motivasi memiliki r hitung > r tabel (0,320) dengan demikian keempat indikator pernyataan yang mengukur variabel motivasi dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk mengukur konsistensi dari suatu variabel. Beberapa pertanyaan dalam variabel penelitian dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas variabel Minat dan Motivasi. Adapun hasil Uji Reabilitas pada variabel penelitian, secara kolektif adalah sebagai berikut :

Variabel	Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Minat	0,685	0,600	Reliabel
Motivasi	0,678	0,600	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil Uji Reabilitas dengan menggunakan SPSS 25 untuk variabel minat adalah sebagai berikut, dimana nilai Alpha Cronbach's 0.685 yang berarti ≥ 0.60 an dipastikan sudah realibel.

Hasil Uji Reabilitas dengan menggunakan SPSS 25 untuk variabel Motivasi adalah sebagai berikut, dimana nilai Alpha Cronbach's 0.678 yang berarti ≥ 0.60 yang berarti sudah realibel.

Distribusi Frequensi

Penyusunan distribusi frekuensi hasil jawaban responden atas variabel-variabel penelitian akan dijelaskan jawaban responden menggunakan nilai rata-rata (*mean*). Untuk mengkategorikan rata-rata (*mean*) jawaban responden digunakan interval kelas yang dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi- Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

Berdasarkan interval kelas 0,8 diperoleh kategori rata-rata (*mean*) jawaban responden sebagai berikut :

Variabel	Skala Interval Penlitian				
	1,00 - 1,80	1,81 - 2,60	2,61 - 3,40	3,41 - 4,20	4,21 - 5,00
Minat	Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Motivasi	Sangat Rendah	Rendah	Cukup Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi

a. Deskripsi Rata-rata Jawaban Terhadap Minat Responden

Parameter		Total Jawaban atas Pertanyaan ke :				
		1	2	3	4	5
1.	Perhatian yang baik	168	171	145	160	159
2.	Perasaan Senang					
3.	Kecenderungan dan ketertarikan					
4.	Rasa bangga dan puas					
5.	Partisipasi aktif					
Rata-rata (Mean)		4,42	4,50	3,82	4,21	4,18
Total Rata-rata (Mean)		4,23				
Kategori		Sangat Tinggi				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 hasil distribusi jawaban responden pada variabel minat siswa dengan total rata-rata jawaban responden sebesar 4,23 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti minat para siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket dalam kategori yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket sudah diawali dengan minat dalam kategori yang sangat tinggi.

b. Deskripsi Rata-rata Jawaban Responden Terhadap Motivasi Kerja

Parameter	Total jawaban atas Pertanyaan ke :		
	1	2	3
1. Kebutuhan Pencapaian (Need for achievement) 2. Kebutuhan akan Kekuatan (Need for power) 3. Kebutuhan Hubungan (Need for affiliation)	162	139	135
Rata-rata (Mean)	4,263	3,658	3,553
Total Rata-rata (Mean)	3,82		
Kategori	Tinggi		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 hasil distribusi jawaban responden pada variabel Motivasi dengan total rata-rata jawaban responden sebesar 3,82 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti menurut motivasi para siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket dalam kategori yang tinggi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket sudah diawali dengan motivasi dalam kategori yang sangat tinggi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Pada tabel distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel minat siswa dengan total rata-rata jawaban responden sebesar 4,23 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti minat para siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket dalam kategori yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket sudah diawali dengan minat dalam kategori yang sangat tinggi.

2. Pada tabel distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel Motivasi dengan total rata-rata jawaban responden sebesar 3,82 yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti menurut motivasi para siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket dalam kategori yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket sudah diawali dengan motivasi dalam kategori yang sangat tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa alternatif saran yang dapat direkomendasikan oleh penulis :

1. Bagi Pihak Sekolah
   Setelah mengetahui hasil penelitian tentang minat dan motivasi siswa dalam memilih ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bangkalan, diharapkan pihak sekolah juga ikut dalam usaha peningkatan prestasi siswa dengan cara memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia. Karena dengan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan siswa akan semakin giat dan rajin dalam berlatih.
2. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Bola basket
   Pelatih kegiatan esktrakurikuler diharapkan lebih kreatif dan variatif dalam memprogramkan format pelatihan sehingga bagi siswa tetap antusias dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Karena siswa dengan minat dan motivasi yang tinggi akan berdampak langsung pada tingkat keterlibatan dan aktifitas yang tinggi dalam berlatih bola basket. Hal lain yang dapat dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pola pembinaan siswa dalam berlatih bola basket di sekolah, baik peningkatan pola latihan maupun melakukan sesuatu yang bisa meningkatkan dan mempertahankan minat dan motivasi siswa unuk lebih giat berlatih.
3. Bagi Siswa
   Mengeksplorasikan minat dan motivasi yang sudah tinggi untuk memperbaiki teknik yang dimiliki sehingga dapat dimaksimalkan untuk meraih prestasi tinggi.
4. Bagi keluarga Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket
   Partisipasi keluarga peserta ekstrakurikuler bola basket sangat diperlukan untuk selalu memberikan dorongan atau motivasi sehingga menjadikan anak lebih baik dan percaya diri dengan kegiatan yang dilakukan.
5. Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan atau referensi dalam membuat karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian aspek–aspek yang berkaitan dengan minat dan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta : Rineka Cipta

Ali M, dan Asrori M. (2012). Psikologi Remaja : *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta : PT Bumi Aksara

Ari Ratna Ekawati. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Ayodele, Adeola Adetola and Chioma Dili Ifeanyichukwu. 2016. *Factors Influencing Smartphone Purchase Behavior Among Young Adults in Negeria.* International Journal of Recent Scientific Research, Vol.7, No.9, pp.13248-13254

Alim, M B Teori Herzberg. (2013). Kepuasan Kerja Karyawan, Available on diunduh dari http://www.psikologizone.com/teori-herzberg-dan-kepuasan-kerja karyawan

Ciptono, Fandi Gregorius. (2011). *Service, Quality dan Satisfaction.* Jakarta : Andi

Djarwanto PS. (2013). *Statistik Sosial Ekonomi.* Surakarta : BPFE

DP, Tampubolon. (2008). *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak, Bandung: Angkasa*

DR Dimyati, Drs Mujiono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta

Drs H, Fuad Ihsan. (2011). *Dasar-dasar Kependidikan.* Jakarta : Rineka Cipta

Drs H, Abu Ahmadi & Drs, Munawar Sholeh. (2019). *Psikologi Perkembangan. Jakarta* : PT Rineka Cipta

Hasibuan, Malayu SP. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.

Hamzah B, Uno Nina Lamatenggo. (2016). *Tugas guru dalam pembelajaran aspek yang mempengaruhi*. Jakarta : Bumi Aksara

Herzberg. (2017). *Motivation To Works*. Jakarta : Routledge

Hurlock, Elizabeth B. (2011). Psikologi Perkembangan. Jakarta : Gramedia

Luthans, Fred Doh Jonathan P. (2014). *International management: culture, strategy, and behavior.* McGraw-Hill

Nasehudin, Toto Syatori Gozali Nanang. (2012*). Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung : Pustaka Setia S

Nasruddin, Endin. (2010). *Psikologi Manajemen*. Jakarta : Pustaka Cipta

Novianto, Ganang & Subkhan. (2015). *Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi, dan Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta : Erlangga

Prof DR Soekidjo, Noto Atmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesahatan.* Jakarta : Rineka Cipta

Prof DR, Wina Sanjaya. (2016). *Stategi Pebelajaran*. Jakarta : Prenadamedia

Rivai. (2014). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor* yang mempengaruhinya. Jakarta : Cetakan Keenam. PT Rineka Cipta

Stephen, P Robbins. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat

Setiani, Ani Donni Juni Priansa. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Sodikun, *OlahRaga Pilihan Bola Basket* Depdikbud Jakarta.

Sunyoto, Danang. (2012). *Teori, kuesioner, dan analisis data Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing. Yuniarsih,Tjutju

Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial.* Bandung : Refika Aditama

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* R & D), Bandung : ALFABETA

Timpe, A Dale. (2012). *Kinerja (Performance).* Jakarta : PT.Elex Media Komputindo

Yudrik Jahja. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Prenada Media